

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi manajemen di bidang pendidikan merupakan salah satu substansi manajemen yang wajib ada serta disusun sedemikian rupa. Mengingat bahwa perkembangan teknologi sudah mengalami peningkatan yang sangat pesat dan semakin kompleks, maka suatu sistem informasi manajemen akan sangat diperlukan guna membantu sekolah dalam proses penyelenggaraan pendidikan (Maulida Atika R, 2020). Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan dalam pendidikan saat ini ialah teknologi administratif yang membantu mempermudah lembaga berinteraksi serta berkomunikasi dengan masyarakat atau konsumen yang tidak lagi dibatasi oleh jarak, waktu dan tempat (Ricky Akbar & Tuti Rahmawati, 2015).

Kemajuan teknologi pengelolaan sistem informasi pada dasarnya diakukan untuk mempermudah berhubungan dengan *user* atau pengguna akhir (Misbachul Munir, 2015). Namun faktanya masih terdapat beberapa sekolah yang masih menggunakan sistem konvensional. Penggunaan sistem konvensional dalam tata kelola administrasi sekolah mengakibatkan penumpukan kertas, dan keterbatasan data yang tersedia. Contoh sistem administrasi yang bersifat konvensional, yaitu pengarsipan dalam bentuk buku besar yang seringkali belum terkontrol dengan baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sekolah yang belum melakukan dokumentasi arsip secara *digital*. Permasalahan administrasi tersebut akan berdampak pada masa mendatang saat dokumen dibutuhkan, para tenaga pendidik dan kependidikan akan kesulitan dalam mencari arsip tersebut padahal mendukung kinerja sekolah, misalnya di waktu evaluasi kinerja sekolah atau akreditasi (Husain AS, Alfiah Nurfadhilah, dkk, 2022).

Selain dari itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musyaraph M, Khadijah, Octavia, dkk, (2022) menunjukkan bahwa permasalahan tata kelola administrasi sekolah tidak hanya terletak pada kesiapan sistem tata kelola saja, tetapi juga terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengelolanya. Untuk

peningkatan tata kelola TI (Teknologi Informasi) disarankan agar instansi menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, serta mendokumentasikan setiap kegiatan evaluasi dalam mengarahkan dan memantau pengelolaan sistem informasi akademik. Sehingga kemampuan guru untuk mengoperasikan sistem meningkat dan terbiasa menggunakan teknologi dan internet (Husain AS, Alfiah Nurfadhilah, dkk, 2022).

Penelitian Farid Ahmadi menjelaskan pula bahwa “Pendidikan yang tidak mengenal teknologi informasi dan komunikasi bagai ruangan yang redup tidak berpenghuni”. Pernyataan Farid Ahmadi mengenai dunia pendidikan tersebut sangat menarik untuk dibuktikan dalam sebuah penelitian. Dapat dilihat bahwa hadirnya teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja guru, menjadi harapan besar untuk mengembangkan kinerjanya dalam dunia pendidikan. Kinerja guru juga sangat mempengaruhi manajemen kelas untuk melahirkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Farid Ahmadi, 2017). Hal tersebut juga tersirat dalam Al-Qur’an surat Al-Imran: 191 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ayat diatas menggambarkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai ilmu teknologi dan mampu memanfaatkan dengan baik dan benar, karena Allah Swt adalah Maha pencipta apa yang ada di langit dan di bumi, karena segala sesuatu didalamnya terdapat rahasia yang besar. Sehingga dapat dikaitkan bahwa dalam hal layanan informasi, lembaga pendidikan dan para guru harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Terdapat tiga sasaran utama yang ingin dicapai organisasi dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah: (1) Menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian, (2) Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan pihak internal, dan (3) Menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan organisasi (Martha S, 2018). Dengan demikian, untuk mewujudkan pelayanan yang baik dan pencapaian target pendidikan dalam mengembangkan kinerja guru, maka sistem

informasi manajemen sekolah perlu ditingkatkan. Seperti yang telah dijabarkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 yang berbunyi “Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan perlu sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”. Maka disimpulkan guru yang profesional berkewajiban untuk mengembangkan ilmu dan kemampuannya.

Berdasarkan fenomena empiris diatas, yang menunjukkan berbagai permasalahan seputar sistem informasi manajemen yang terjadi saat ini mengenai faktor pelayanan sekolah yang memiliki *image* konvensional atau kurang responsif bagi kemudahan kinerja guru. Peneliti memfokuskan penelitian ini kepada lembaga Madrasah Tsanawiyah YPPA Cipulus Purwakarta yang merupakan salah satu madrasah yang selalu melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan zaman. Begitu pula dalam hal Sistem Informasi Sekolah (SIS), MTs YPPA Cipulus Purwakarta menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen sekolah berbasis JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah) sejak 2012 dimana kegunaannya adalah untuk kebutuhan Sistem Informasi Sekolah (SIS) dan perapihan pengoperasionalan data sekolah.

Studi pendahuluan yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa penggunaan JIBAS di MTs YPPA Cipulus dilatarbelakangi karena terdapat beberapa kendala terkait kinerja guru dalam pengolahan data, diantaranya: *Pertama*, pengarsipan data sekolah bersifat *manual* atau masih berupa pembukuan, hal ini mengakibatkan penumpukan kertas, dan keterbatasan olah data karena terhambat apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan. *Kedua*, kurang bahan dan alat ajar yang menarik hingga model dan metode pembelajaran terkesan monoton tanpa adanya pemanfaatan teknologi. *Ketiga*, kurangnya efektivitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mencapai target tugas yang diampunya. *Keempat*, tidak adanya sistem yang digunakan untuk mempermudah dalam pengarsipan dan pengolahan data operasional sekolah. Sehingga dengan permasalahan tersebut para tenaga pendidik dan kependidikan di MTs YPPA Cipulus melakukan uji coba *platform* sistem informasi *digital* dan aplikasi JIBAS menjadi solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan dalam pengoperasian data

sekolah, meskipun penggunaan aplikasi masih butuh untuk dikembangkan dan ditingkatkan serta perlu melakukan evaluasi dalam pemanfaatan sistem informasi (Iman, 2023).

Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh semua sekolah, yang dikembangkan oleh Yayasan Indonesia membaca sejak tahun 2009. JIBAS merupakan aplikasi sistem pendukung manajemen pendidikan yang bisa mewadahi interaksi dan aktifitas setiap elemen pendidikan dari mulai siswa, guru, orang tua, sekolah, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum (Viedy D. A, Sumadi, Irawan S, 2013). JIBAS merupakan sebuah aplikasi manajemen sekolah yang dirancang untuk dapat membantu sekolah dalam mengatur, mengelola dan merapikan berbagai data yang mengalir dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Akbar dan Rahmawati, 2015).

Urgensi penelitian ini yaitu menekankan bahwa pentingnya mengukur penerapan aplikasi sistem informasi manajemen sekolah berguna untuk mengatur informasi yang dimiliki lembaga pendidikan agar menjadi lebih mudah diakses, mempermudah staf dan tenaga kependidikan untuk melakukan proses dan pelaksanaan administratif pelayanan sekolah dan berupaya untuk meningkatkan keunggulan sekolah agar semakin maju.

Ciri khas atau kebaruan dari penelitian ini diantaranya: Fokus variabel, dimana penelitian mengenai penerapan sistem informasi akademik berbasis JIBAS belum banyak dilakukan pada penelitian terdahulu. Dari segi metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode analisis SWOT, kualitatif dan alat analisis lain (*Smart PLS 3*). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Ciri khas atau kebaruan dari penelitian ini juga terletak pada fokus variabel Y pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas mengenai pengembangan kinerja guru, karena sebagian besar peneliti terdahulu membahas mengenai kepuasan penggunaan dan peningkatan mutu pendidikan. Sehingga secara spesifik judul penelitian yang dilakukan belum ada.

Dengan demikian, dari hasil pemaparan latar belakang dan fenomena diatas pemanfaatan teknologi informasi di era *digital* terhadap pengembangan kinerja guru ini tidak diteliti, maka khalayak umum terutama para guru akan tidak paham dan mengabaikan keberadaan teknologi informasi yang mana penyebaran informasinya akan cepat dan instan untuk dilakukan. Berdasarkan observasi tersebut maka peneliti menjadi tertarik mengambil judul “***Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Berbasis JIBAS Terhadap Pengembangan Kinerja Guru***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dengan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akademik berbasis JIBAS di MTs YPPA Cipulus Purwakarta?
2. Bagaimana pengembangan kinerja guru di era digital di MTs YPPA Cipulus Purwakarta?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akademik berbasis JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru di MTs YPPA Cipulus Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi JIBAS pada pengelolaan data sistem informasi akademik di MTs YPPA Cipulus Purwakarta.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan kinerja guru di era digital di MTs YPPA Cipulus Purwakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akademik berbasis JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru di MTs YPPA Cipulus Purwakarta.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan secara teoritis dan menambah *khazanah* ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan aplikasi JIBAS di sekolah yang berpengaruh dengan pengembangan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk menambah tentang pentingnya mengikuti era globalisasi digital untuk mempermudah dalam hal pengolahan data dan pemantauan perkembangan siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangsih pemikiran bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan keefektifan pengoperasian data sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi serta kenyamanan kepada siswa, karena adanya kesesuaian metode pembelajaran dengan pengolahan sistem akademik yang dibutuhkan siswa.

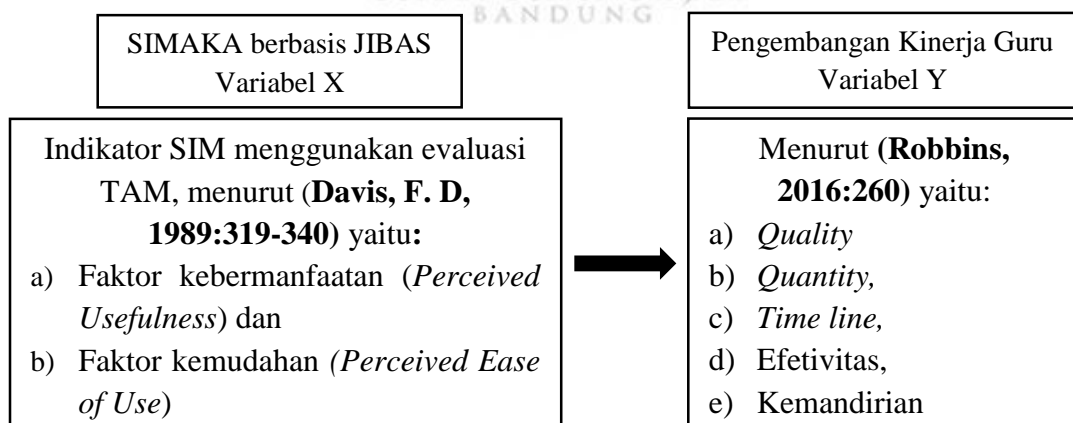
d. Bagi Khalayak Umum

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dan mendedikasikan untuk memanfaatkan teknologi sesuai perkembangannya sehingga pendidikan di Indonesia bisa lebih maju dan diharapkan penelitian ini dapat menambah kesempurnaan dan kelengkapan dalam riset pendidikan.

E. Kerangka Berpikir

Dalam konteks ini, peneliti akan mengemukakan salah satu aplikasi sistem informasi manajemen sekolah yang membantu operasional sekolah dalam mengatur, mengelola dan merapikan datanya mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru dengan siswa dan orang tua wali murid. Aplikasi ini bernama JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah), aplikasi ini menjadi sistem pendukung manajemen pendidikan meliputi: *Transaction*

Processing Sistem, Decision Support Systems, Group Decision Support Sistem, and Executive Information System. JIBAS memuat banyak komponen yang berhubungan dengan peningkatan mutu sekolah dan manajemen sekolah, oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan meneliti komponen yang memuat tentang SIMAKA (Sistem Informasi Akademik) dalam JIBAS melalui evaluasi dua variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam sistem informasi sekolah dengan persepsi faktor kebermanfaatan dan kemudahan (Davis, F. D, 1989). Konsep ini mencakup kejelasan tujuan pengguna sistem informasi, kebermanfaatan sistem dan kemudahan pengguna sesuai dengan keinginannya. Untuk meraih mutu pendidikan yang baik dan tercapainya sistem operasional data sekolah yang rapih, kinerja guru juga menjadi penentu dalam memenuhi standar yang ditargetkan sekolah dengan mengembangkan kinerja dan mutu dalam dunia pendidikan. Sehingga dari hasil tersebut, peneliti akan mengetahui ukuran skala keberpengaruhan faktor yang menjadi kecenderungan penggunaan dalam pemakaian sistem informasi sekolah pada JIBAS juga bagaimana penilaian dan penerimaan JIBAS sebagai keefektifan terhadap pengembangan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat diukur melalui: *Quality, Quantity, Time line, Efektivitas, dan Kemandirian* untuk memperlihatkan upaya sebuah kemampuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja seorang guru (Robbins dan Judge, 2016).



Gambar 1. 1 Skema kerangka pemikiran

Keterangan:

➔ : Mempengaruhi

F. Hipotesis Penelitian

Dalam suatu penelitian hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun dalam penulisan ini terdapat dua hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis alternative (H_1), diduga bahwa terdapat pengaruh penerapan system informasi akademik berbasis JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru di MTs YPPA Cipulus Kabupaten Purwakarta.
2. Hipotesis nihil (H_0), diduga bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan system informasi akademik berbasis JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru di MTs YPPA Cipulus Kabupaten Purwakarta.

G. Penelitian Terdahulu

1. Didik A dan Danny (2013), melakukan penelitian tentang “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini berfokus pada menganalisis implementasi SIM Akademik berbasis teknologi informasi dan efektivitasnya. Metode analisis yang digunakannya adalah metode *value chain* dan analisis *SWOT*, yang terdiri dari: kualitas informasi, sistem, dan pelayanan (Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawa, 2013). Sedangkan peneliti berfokus pada Sistem Informasi Akademik berbasis JIBAS dengan menggunakan metode evaluasi TAM yaitu persepsi kemudahan dan kebermanfaatan.
2. Riyaldi Purwanto (2017), melakukan penelitian tentang “*Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan akademik sekolah*”. Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akademik digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan akademik sekolah. Dengan metode *Waterfall* yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu: tahap *Planning*, analisis, desain, dan implementasi (Riyadi Purwanto, 2017). Sedangkan peneliti mengkaji pembahasan dengan berfokus pada pengaruh sistem informasi akademik berbasis JIBAS dengan menggunakan metode evaluasi TAM terhadap pengembangan kinerja guru.
3. Fokus penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara*” Tahun 2019

oleh (Siti Saleha, 2020), memiliki judul yang hampir mirip. Namun, memiliki perbedaan yang dimana penelitian Siti Saleha hanya meneliti penerapan TIK saja dan hanya berfokus pada data analisis deskriptif dan uji hipotesis angket tanpa menggunakan alat analisisnya. Sedangkan peneliti berfokus pada penerapan aplikasi JIBAS dengan menggunakan SPSS ver 29.

4. Yul Efnita, Syarfulloh dan Suci (2021), melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Universitas Islam Riau*”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIKAD dengan model pengukuran evaluasi struktural, yang menggunakan alat analisis *Smart PLS 3* (Yul Efnita, Syarfulloh & Suci W, 2021). Sedangkan peneliti memiliki fokus skala pengaruh penerapan SIKAD JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru dengan sampel 50 responden melalui *SPSS Ver 29*.
5. Resky Nuralisa (2022), melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMP Negeri 8 Palopo*”. Penelitian ini memiliki judul yang tidak jauh berbeda dengan yang peneliti lakukan. Namun tetap memiliki perbedaan, jika dalam penelitian ini memiliki fokus pada bagaimana pemanfaatan IT di era digital terhadap pengembangan kinerja guru (Resky Nuralisa Gunawan, R, 2022). Sedangkan peneliti berfokus pada penerapan aplikasi JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru.
6. Penelitian yang berjudul “*Peran Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Hubungan dengan Orang Tua di SMP Avisena Jabon Sidoarjo*” yang dilakukan oleh Misbachul Munir (2015) ini, mengkaji penerapan JIBAS dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki fokus dalam meningkatkan hubungan dengan orang tua murid (Misbachul Munir, 2015). Sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh penerapan JIBAS pada fitur sistem informasi akademik di lembaga pendidikan.
7. Penelitian ini berjudul “*Analisis dan Implementasi Sistem Akademik JIBAS di SMPN 3 Pabelan*” dengan memiliki fokus kajian pada analisisnya untuk meningkatkan pengelolaan data maupun informasi secara *online* dengan

bantuan sistem JIBAS (Farid, Mila C & Hendro S, 2015). Sedangkan peneliti berfokus pada tingkat keberpengaruhannya sistem informasi akademik JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru dalam membantu pengoperasionalan data sekolah.

8. Penelitian ini berjudul “*Penerapan Sistem Informasi Akademik di SD Islam Hidayatullah Semarang*”. Penelitian ini membahas penerapan sistem informasi Sekolah dalam pengelolaan data Sekolah untuk menghasilkan informasi yang baik, cepat dan tepat melalui JIBAS (Dhillan Azaly Alfarozzy, 2016). Sedangkan peneliti berfokus pada penerapan JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru.
9. Penelitian ini mengambil judul “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 5 Malang*” dengan memiliki fokus pada bagaimana cara-cara untuk meningkatkan kinerja guru dengan menggunakan metode perencanaan, pengorganisasian (pengumpulan), pelaksanaan dan evaluasi (Maulida Atika Rahma, 2020). Sedangkan peneliti langsung berfokus pada penerapan aplikasi JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru melalui data angket.
10. Vira Lutfiana (2022), melakukan penelitian yang berjudul “*Evaluasi Sistem Informasi Sekolah JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah) menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di SMP Al Huda Kota Kediri*”, Penelitian ini memiliki kesamaan fokus metode yang digunakan. Namun Vira tidak memiliki fokus terhadap variabel Y (Vira Lutfiana, 2022). Sedangkan peneliti memiliki fokus evaluasi TAM dengan dua variabel yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* pada penerapan JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru.

Dari semua penelitian terdahulu diatas, penelitian ini akan mengkaji dan memfokuskan terhadap pengaruh penerapan sistem informasi akademik berbasis JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru, dengan metode deskriptif kuantitatif melalui evaluasi sistem informasi sekolah yaitu dua variabel TAM diantaranya persepsi kebermanfaatan dan kemudahan.

H. Susunan Laporan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi lima bab. Dari bab per bab tersebut, terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian untuk pembahasan dalam penelitian. Maka susunan laporan penelitiannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang meliputi: Tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sesuai fenomena, isu yang muncul di lapangan, serta dikembangkan beberapa masalah meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, urgensi (manfaat) hasil penelitian, kerangka berfikir, hipotesis, dan penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu.

Bab dua merupakan kajian teori yang menjelaskan mengenai topik penelitian yang diantaranya: Pertama, tinjauan tentang JIBAS yang berisi pengenalan aplikasi, visi misi, manfaat, perbandingan aplikasi, dan fitur SIMAKA dalam JIBAS. Kedua, berisi tentang pengertian SIS dan model evaluasi SIS berbasis aplikasi menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*). Dan ketiga tinjauan tentang pengertian kinerja guru, faktor yang berpengaruh pada kinerja guru dan pengertian, penilaian ukuran pengembangan kinerja guru dan tujuannya.

Bab tiga adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode yang digunakan, diantaranya pendekatan dan metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

Bab empat adalah paparan data dan temuan penelitian juga pembahasannya yang meliputi, gambaran umum pokok MTs YPPA Cipulus Purwakarta, yang diantaranya adalah profil lembaga, visi, misi, dan tujuannya, dan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan sistem informasi akademik berbasis JIBAS. Pengujian Hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yakni terkait pengaruh penerapan sistem akademik berbasis JIBAS terhadap pengembangan kinerja guru di MTs YPPA Cipulus Purwakarta.

Bab lima adalah penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab empat, yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran.